

**PROGRAM PEMBINAAN ATLET PENCAK SILAT PERGURUAN SENI  
BELA DIRI TAPAK SUCI SITUJUAH LIMO NAGARI KABUPATEN  
LIMA PULUH KOTA BERBASIS *CIPP***

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**WISMU RAHMADANI  
NIM. 19087042**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

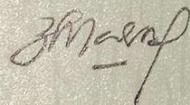
SKRIPSI

Judul : Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Perguruan Seni  
Bela Diri Tapak Suci Situjuh Limo Nagari Kabupaten  
Lima Puluh Kota Berbasis CIPP  
Nama : Wisnu Rahmadani  
NIM/BP : 19087042/2019  
Program Studi: Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Departemen : Kepelatihan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2024

Disetujui Oleh:

Mengetahui,  
Kepala Departemen Kepelatihan



Dr. Masrun, M. Kes  
NIP. 196311041987031002

Pembimbing



Dr. Argantós, M.Pd  
NIP.196005271985031002

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Wisnu Rahmadani  
NIM : 19087042

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepeleatihan Olahraga  
Departemen Kepeleatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

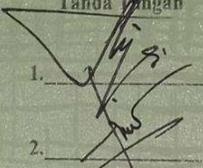
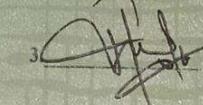
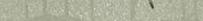
**Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Perguruan Seni Bela Diri Tapak  
Suci Situjuhah Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Berbasis CIPP**

Padang, Januari 2024

**Tim Penguji**

1. Ketua : Dr. Argantos, M.Pd
2. Anggota : Drs. Suwirman, M.Pd
3. Anggota : Jeki Haryanto, S. Si., M. Pd

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis akhir berupa skripsi dengan judul "PROGRAM PEMBINAAN ATLET PENCAK SILAT PERGURUAN SENI BELA DIRI TAPAK SUCI SITUJUAH LIMO NAGARI BEBASIS *CIPP*" adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Oktober 2023

Yang membuat pernyataan



Wismu Rahmadani  
Nim. 19087042

## ABSTRAK

**Wismu Rahmadani (2023): Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Perguruan Seni Bela Diri Tapak Suci Berbasis *Cipp*. Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Departemen Kepelatihan, Fakultas Ilmu Keolahrgaan Unversitas Negeri Padang.**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pembinaan pencak silat tapak suci Situjuah Limo Nagari. Melalui penelitian ini dapat diketahui gambaran menyeluruh tentang latar belakang organisasi, tujuan organisasi, landasan penyelenggaraan pembinaan, pelatih, seleksi atlet, pendanaan, sarana dan prasarana, dukungan orang tua atlet, perencanaan program, pelaksanaan program, pengawasan program, keberhasilan serta efektivitas program pembinaan pencak silat tapak suci Situjuah Limo Nagari. Jenis penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan model *CIPP* terdiri dari (*Context, Input, Process and Product*). Responden penelitian (1) pengurus satu orang, (2) pelatih satu orang dan (3) atlet satu orang. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data (1) reduksi data (2) penyajian data (3) Verifikasi/menarik kesimpulan dan (4) Triangulasi. Hasil penelitian sebagai berikut: dalam komponen *context* sudah sesuai dan dikategorikan cukup, dalam komponen *input* sudah sesuai dan dikategorikan cukup, dalam *process* sudah baik dan dikategorikan baik, *product* sudah sesuai dan dikategorikan cukup dalam melaksanakan pembinaan. Rekomendasi penelitian selanjutnya ialah meningkatkan fungsi manajemen yang berkaitan dengan organisasi pencak silat untuk mencapai visi dan misi organisasi, meningkatkan pembaharuan bantuan pelatih dimasa mendatang dan mengupayakan perbaikan yang cepat terkait fasilitas, karena proses pembinaan memakan waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus-menerus.

**Kata Kunci: Program Pembinaan; Pencak silat; Berbasis *Cipp***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpah dan Rahmat Karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Program Pembinaan Atlet Seni Bela Diri Pencak Silat Perguruan Tapak Suci Siutjuah Limo Nagari Berbasis CIPP”**. Ini untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Alwis dan Ibunda yang kusayangi Mulyareftati yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun material. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan Keberkahan di dunia dan diakhirat atas budi baik yang telah di berikan kepada penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis menganturkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, M.Pd, Ph, D Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Masrun, M.Kes, AIFO Kepala Departemen Kepelatihan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Argantos, M.Pd Dosen Pembimbing Akademik saya yang penuh ketulusan, kesabaran dan meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan kepada saya, sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Drs. Suwirman, M.Pd dan Bapak Jeki Haryanto, M.Pd Tim penguji yang telah memberikan masukan, kritik, saran dalam menyelsaikan Skripsi ini.

6. Bapak/Ibu dosen dan staff di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) yang telah banyak membantu saya untuk dapat melaksanakan penulis dalam studi.
7. Rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga (S1) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Angkatan 2019 yang telah membantu saya baik secara langsung maupun tidak langsung.
8. Bapak/Ibu Pengurus, Pelatih, dan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Situjuh Limo Nagari yang telah meluangkan waktu dan membantu saya dalam proses penelitian.

Padang, Oktober 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian .....	7
C. Rumusan Masalah .....	7

D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Deskripsi Konseptual Progam Pembinaan .....	9
1. Pembinaan .....	9
2. Model Program .....	10
B. Deskripsi Program Pembinaan.....	15
1. Pengertian Pembinaan.....	15
2. Hakikat Seni Bela Diri Tapak Suci .....	32
C. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	33
D. Kriteria Model CIPP .....	35

## **BAB III RANCANGAN PENELITIAN**

A. Pendekatan Metode dan Desain Model Penelitian.....	38
B. Waktu dan Teampat Penelitian .....	40
C. Informan Penelitian.....	40
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik dan Prosedur Penyajian Data .....	42
1. Observasi .....	42
2. Wawancara .....	45
3. Dokumentasi .....	46
F. Teknik Analisis Data.....	47
1. Reduksi data .....	47
2. Penyajian data .....	47
3. Verifikasi .....	48
4. Triangulasi .....	48

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temun Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	49
1. Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Situjuah Limo Nagari di Tinjau dari Komponen <i>Contex</i> .....	49
2. Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Situjuah Limo Nagari di Tinjau dari Komponen <i>Input</i> .....	56
3. Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Situjuah Limo Nagari di Tinjau dari Komponen <i>Pocess</i> .....	64
4. Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Tapak Suci Situjuah Limo Nagari di Tinjau dari Komponen <i>Product</i> .....	71

## **BAB V PENUTUP**

A. kesimpulan .....	77
B. Rekomendasi .....	78

<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>80</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	15
2. Jenjang pembinaan olahraga nasional .....	20
3. Desain Model CIPP .....	39
4. Faktor Penentuan Observasi Fokus Observasi .....	43

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kriteria CIPP .....	35
2. Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	84
2. Lampiran 2 Catatan lapangan observasi .....	85
3. Lampiran 3 Observasi program pembinaan <i>context</i> .....	87
4. Lampiran 4 Dokumentasi program pembinaan <i>input</i> .....	88
5. Lampiran 5 Dokumentasi program pembinaan <i>process</i> .....	89
6. Lampiran 6 Dokumentasi program pembinaan <i>product</i> .....	90
7. Lampiran 7 Format wawancara pengurus .....	91
8. Lampiran 8 Format wawancara pelatih .....	101
9. Lampiran 9 Format wawancara atlet .....	111

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang harus dilakukan oleh setiap manusia. Olahraga bukan hanya lagi dilakukan oleh para atlet, tetapi sekarang harus menjadi kebiasaan dikalangan masyarakat. Olahraga merupakan hal penting untuk kelangsungan hidup manusia. Olahraga dapat menjadi sarana dalam membangun kepercayaan diri, identitas bangsa, dan kebanggaan dapat dilihat dengan banyaknya pertandingan tingkat dunia yang ada saat ini (Loimalitna et al., 2016). Di samping itu, dalam tubuh manusia apabila kekurangan olahraga maka akan terdapat penyakit yang merusak fisiologi manusia. Olahraga memberikan efek pada tubuh secara keseluruhan, merangsang otot-otot dan bagian tubuh lainnya untuk bergerak. Selain itu sirkulasi darah dan oksigen dalam tubuh menjadi lancar dan kinerjanya akan optimal. Pola hidup yang sehat akan membuat tubuh manusia lebih nyaman dalam melakukan kegiatan apapun tetapi apabila melakukan pola hidup yang tidak sehat, seperti makan-makanan cepat saji yang dikonsumsi, dan beberapa dampak dari modernisasi yang cenderung membuat manusia menjadi malas bergerak dan menyebabkan penyakit dalam tubuh.

Aktivitas olahraga pastinya memiliki aspek positif dan negatifnya. Aspek positifnya, yaitu (1) Mampu menggerakkan kegiatan-kegiatan sosial, ekonomi, serta politik: adanya interaksi antar manusia (individu dan kelompok), adanya kegiatan jasa, adanya penyerapan tenaga kerja. (2) Mampu

mengangkat harga diri pelaku olahraga/ atlet/ instruktur/ pengelola/ organisasi/ daerah dan bangsa, kesejahteraan pembina olahraga, dan nama baik bangsa di dunia internasional (Widiastuti, 2019). Sedangkan aspek negatifnya, antara lain seperti masih adanya tindakan dari beberapa atlet dalam mengikuti suatu pertandingan menggunakan segala cara dalam upaya memenangkan pertandingan/ perlombaan, contohnya tidak sesuai dalam permainan, tidak disiplin, memanipulasi, melanggar ketentuan (peraturan pertandingan/ perlombaan) (Falaahudin & Sugiyanto., 2013).

Pencak silat merupakan cabang olahraga beladiri yang dipadukan dengan seni dan berasal dari budaya bangsa Indonesia dan salah satu jenis beladiri yang sudah tua umurnya. Pengertian pencak silat secara umum adalah merupakan metode bela diri yang diciptakan untuk mempertahankan diri dari bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan pencak silat sebagai kinerja (keterampilan) pertahanan diri yang mempekerjakan kemampuan untuk membela diri, menangkis serangan dan akhirnya menyerang musuh, dengan senjata atau tanpa senjata (Halbatullah, 2019:137).

Pencak silat menjadi salah satu cabang olahraga asli Indonesia yang cukup populer, kepopulerannya tersebut terlihat dari banyaknya perguruan-perguruan yang tersebar diseluruh penjuru Indonesia dan dunia, salah satunya perguruan pencak silat Tapak Suci Putra Muhammadiyah. Tapak Suci berdiri pada tanggal 10 Rabiul Awal 1383 H, atau bertepatan dengan tanggal 31 Juli 1963 di Kauman, Yogyakarta. Tapak Suci memiliki

motto "Dengan Iman dan Akhlak saya menjadi kuat, tanpa Iman dan akhlak saya menjadi lemah". Perguruan Tapak Suci, adalah perguruan yang merupakan peleburan sekaligus kelanjutan dari tiga perguruan yang pernah ada sebelumnya, yaitu: Kasegu, Seranoman, dan Kauman, berlandaskan Al Islam dan berjiwa ajaran Kiyai Haji Ahmad Dahlan, membina pencak silat yang berwatak serta berkepribadian Indonesia, melestarikan budaya bangsa yang luhur dan bermoral, serta mengabdikan perguruan untuk perjuangan agama, bangsa, dan negara. Organisasi Tapak Suci berkiprah sebagai organisasi pencak silat, berinduk kepada Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI), dan Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah berkedudukan di Kauman, Yogyakarta, dan memiliki kantor perwakilan di ibukota negara.

Dalam olahraga pencak silat terdapat beberapa gerakan dasar diantaranya teknik dasar pencak silat ialah: kuda-kuda, pukulan, elakan, tangkisan, guntingan, sapuan, bantingan dan tendangan, teknik dasar pencak silat ini memiliki gerakan yang terencana, terarah, terkombinasi dan terkendali. Selain itu dalam olahraga pencak silat untuk pencapaian prestasi yang baik, membutuhkan pembinaan yang terarah, terprogram, terorganisasi, dengan baik. Dalam menciptakan prestasi maka atlet harus memiliki kemampuan yang mendasar diantaranya yaitu kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental. Kondisi fisik merupakan keadaan fisik serta kesiapan seorang atlet terhadap tuntutan-tuntutan khusus suatu cabang olahraga.

Berdasarkan kutipan di atas begitu juga dengan pencak silat yang membutuhkan komponen tersebut merupakan syarat penting yang harus

dimiliki oleh setiap atlet, dengan demikian dapat dikatakan bahwa penguasaan teknik dan taktik dapat direalisasikan secara efektif jika didukung oleh tingkat kondisi fisik yang baik dan program latihan yang benar diberikan oleh pelatih seperti: teknik tendangan, teknik jatuhan, teknik hindaran, teknik pukulan dan intensitas latihan yang sesuai dengan kemampuan atlet.

Perencanaan latihan atau program latihan secara umum, merupakan salah satu bagian yang penting dalam suatu proses pembinaan prestasi olahraga karena meraih/mencapai suatu prestasi olahraga membutuhkan proses pembinaan bertahun-tahun dan bahkan bisa mencapai 10 sampai 12 tahun (Syafuruddin 2012:171). Sistem pembinaan peningkatan kemampuan dalam kegiatan olahraga tidak bisa dengan cara instan namun membutuhkan totalitas dan komitmen untuk membina olahraga secara sistematis dan saling mendukung. Prestasi olahraga ialah sesuatu yang tampak dan teratur, artinya bahwa pembinaan olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari penentuan bakat hingga proses pembinaan. Ketika di lihat dari segi sistem bahwa kualitas hasil (output) ditentukan oleh masukan (input) dan kualitas proses pembinaan yang terjadi. Prestasi yang selama ini didapatkan berasal dari hasil nyata dari subsistem yang optimal yaitu input dan proses (Falaahudin & Sugiyanto, 2013).

Seiring pekungannya, pencak silat sudah dipertandingkan mulai tingkat daerah, nasional, maupun tingkat internasional. Di provinsi Sumatera Barat, pencak silat sudah dipertandingkan di beberapa pertandingan seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Sekolah Dasar (SD),

Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), Pekan Olahraga Daerah (POPDA) dan Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV), yang diikuti sembilan belas Kabupaten dan Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat, termasuk perguruan pencak silat tapak suci Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dalam pembinaan latihan, seseorang pelatih harus mempersiapkan faktor fisik, teknik, taktik, dan kejiwaan, karena keempat faktor tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Sebelum melakukan program latihan, kondisi fisik atlet harus dalam kondisi baik. Kondisi yang baik dapat meningkatkan kemampuan fungsional system gerak tubuh dan memegang peran penting untuk menjalankan suatu program latihan yang sistematis dan terencana. Dengan adanya latihan terencana dan terprogram dapat meningkatkan kondisi fisik atlet baik pada saat sebelum pertandingan maupun pada saat bertanding, dengan kondisi yang baik atlet dengan mudah dapat mencapai prestasi atlet yang tinggi.

Program latihan yang baik dan teratur menjadi salah satu penentu dalam keberhasilan setiap cabang olahraga, latihan yang terprogram dapat menghasilkan proses latihan yang baik. Keberhasilan dalam proses latihan sangat tergantung dari kualitas latihan yang dilaksanakan, karena proses latihan merupakan paduan kegiatan dari beberapa faktor pendukung terutama dalam perlengkapan sarana-prasarana dan kemampuan pelatih serta olahragawan tersebut (Rihtiana & Tomoliyus, 2014). Disampaikan pula menurut BSNP kegiatan permainan dan olahraga diantaranya: olahraga tradisional, permainan,

eksplorasi gerak seperti: keterampilan lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bolavoli, tenis meja, tenis lapangan, bulutangkis, dan bela diri, serta aktifitas lainnya (Hidayat et al., 2020).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembinaan prestasi atlet yang sistemik, terpadu, terarah dan terprogram dengan jelas dapat dilihat dari beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu: 1) Tersedianya atlet potensial (*potencial athletes*) yang mencukupi; 2) Tersedianya pelatih professional dan dapat menerapkan IPTEK; 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai; 5) Anggaran yang mencukupi dan hubungan yang baik antara semua pihak (atlet, pelatih, Pembina, pengurus, pengprov, KONI, dan pemerintah).

Pembinaan olahraga pencak silat seharusnya dilakukan dengan kontinue dan berkelanjutan. Pembinaan atlet harus tertata dengan baik dari salah satunya pengelolaan organisasinya, terutama dalam memajemen atlet-atlet dalam proses pepaduan bakat latihan, dan pertandingan. Prestasi pencak silat tapak suci situjuah limo nagari mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dilihat dari perolehan medali dalam KEJURDA tahun 2021 di Payakumbuh khususnya olahraga pencak silat mendapatkan medali perak 2 dan perunggu 3. Pada tahun 2022 dalam KEJURDA di Payakumbuh tidak dapat medali sama sekali. Dalam penelitian ini peneliti juga ingin megetahui bagaimana program pembinaan pencak silat Tapak Suci di Situjuah Limo Nagari.

Baik buruknya pembinaan latihan tergantung oleh pelatihnya. Misalnya pelatih, dengan kemampuan pelatih yang baik dan bagus maka akan terbentuk pula atlet yang bagus. Namun bagusnya pelatih tentu harus didukung pula oleh kondisi fisik serta motivasi bakat dan kemampuan atlet sendiri. Agar saat proses latihan memiliki semangat yang tinggi dan modal untuk melaksanakan bagaimana bentuk latihan yang diberikan pelatih. Berdasarkan pengamatan dan informasi penulis dilapangan, dapat digambarkan bahwa pelaksanaan program pembinaan pencak silat kabupaten lima puluh kota perguruan tapak suci tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan kendala faktor diatas, perlu diungkapkan melalui penelitian “Program Pembinaan Atlet Pencak Silat Seni Bela Diri Perguruan Tapak Suci Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota Berbasis CIPP“ sehingga masalah dan pemecahannya dapat terungkap melalui penelitian ini.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini adalah pembinaan prestasi atlet yang dilakukan pencak silat perguruan tapak suci Situjuh Situjuh Limo Nagari.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, fokus masalah, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan prestasi atlet pencak silat tapak suci Situjuh Limo Nagari ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembinaan prestasi atlet yang dilakukan pencak silat tapak suci Situjuh Limo Nagari.

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan baeguna bagi:

1. Pelatih pencak silat tapak suci Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai acuan dalam pelaksanaan pembinaan.
2. Pengurus pencak silat tapak suci Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota , sebagai informasi tentang program pembinaan
3. Atlet pencak silat tapak suci Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota, sebagai pedoman untuk latihan.
4. Penulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.